

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kajian ini merupakan ragam riset lapangan dengan pendekatan kualitatif. Riset lapangan merupakan kajian dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi di lokasi tempat data berada.<sup>1</sup> Pada kajian ini, peneliti secara individu mengobservasi secara spontan berbagai individu yang diteliti pada obyek penelitian. Peneliti memperhatikan dan melihat aktivitas yang dilakukan oleh nasabah bank syariah khususnya ketika melakukan transaksi, apakah mereka menggunakan *mobile banking* atau tidak.

Riset ini memakai metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Riset ini mempunyai maksud guna memberikan uraian, paparan, dan juga validasi terkait kejadian yang sedang dianalisis.<sup>2</sup> Riset ini menganalisa wujud, kegaitan dan sifat, pergantian, keterkaitan, keserupaan dan ketidakserupaannya dengan kejadian lain. Penelitian kualitatif ini mengeksplorasi dan memahami arti dari perbuatan yang dijalankan oleh nasabah bank syariah yang diteliti serta menggambarkan bagaimana terjadinya permasalahan di lokasi penelitian.

Penelitian ini nantinya menghasilkan beragam penemuan yang tidak bisa diperoleh dengan memakai tata cara statistic atau beragam metode lain dari takarannya, alhasil bisa dipakai guna menemukan dan memahami apa yang disembunyikan dibalik kejadian yang merupakan sesuatu yang sulit guna dipahami secara memuaskan. Oleh sebab itulah penulis menggunakan metode ini, yaitu untuk mengetahui fakta-fakta terbaru terkait faktor yang mempengaruhi pemakaian aplikasi *mobile banking* bank syariah di Kudus.

#### B. Setting Penelitian

*Setting* riset ini mencakup tempat dan masa riset dijalankan. Riset ini dilaksanakan di bank syariah yang terdapat di Kudus seperti BSI, Bank Jateng Syariah, Bank Muamalat, Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Kudus, Bank Tabungan

---

<sup>1</sup> Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang : UMM Press, 2020) 39.

<sup>2</sup>Dr. Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantar, 2021) 7-8.

Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Kudus, serta bank digital yaitu Aladin dan Bank Jago Syariah . Untuk waktu penelitiannya kurang lebih satu bulan. Fokus penelitian ini adalah beragam faktor yang mempengaruhi anggota untuk memakai aplikasi *mobile banking* bank syariah.

### C. Subyek Penelitian

Dalam menetapkan subyek riset maka dibutuhkan keselarasan antara kepentingan informasi yang berhubungan dengan permasalahan riset yakni jaringan informasi yang diwawancarai. Untuk itu yang menjadi subyek dari kajian ini merupakan anggota pada bank syariah khususnya yang menggunakan aplikasi Mobile Banking. Berhubungan dengan peneliti yang meneliti bank syariah yang ada terdapat di Indonesia maka subyek yang dipakai diambil dari berbagai kalangan, akan tetapi difokuskan untuk wilayah Kudus saja. Subyek yang akan diwawancarai meliputi nasabah mahasiswa di IAIN Kudus, Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU), dan Universitas Muria Kudus (UMK). Selain itu dari masyarakat umum juga, misalnya yang berprofesi sebagai guru, pedagang, dan karyawan pabrik.

### D. Sumber Data

Sumber data perspektif Suharsimi Arikunto merupakan subyek dari mana data-data didapatkan.<sup>3</sup> Sumber data ini berwujud beragam kata verbal atau tertulis yang peneliti cermati serta beragam benda yang telah diobservasi sedetail mungkin hingga dapat diambil makna yang tersirat pada dokumen maupun bendanya. Data yang dihimpun untuk riset ini merupakan data yang terkait dengan nasabah dalam memakai produk layanan jasa Bank Syariah di Indonesia.

Guna menggali semua data yang diperlukan, maka berikut beberapa sumber data yang dipakai dalam riset ini, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan subyek riset (informan) terpercaya yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk riset melalui pengambilan data secara apontan atau populer dengan sebutan interview

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

(wawancara).<sup>4</sup>Data primer ini bersumber dari sumber asli atau yang pertama.<sup>5</sup>Dalam riset ini sumber data primer berasal dari nasabah mahasiswa di IAIN Kudus, Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU), dan Universitas Muria Kudus (UMK). Selain itu dari masyarakat umum juga, yang berprofesi sebagai guru, pedagang, dan karyawan pabrik.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data dari pihak lain. Data tersebut didapatkan bukan dari peneliti sendiri melainkan dari peneliti-peneliti lain. Data sekunder ini keberadaannya tidak dipengaruhi oleh kajian yang dilakukan oleh peneliti, karena data tersebut telah tersedia oleh pihak lain secara bertahap atau pada masa tertentu.<sup>6</sup> Pada riset ini data sekunder yang dipakai ialah dari beragam buku pendukung serta dokumen-dokumen jurnal.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penghimpunan data ialah teknik atau cara paling strategis pada riset, dengan tujuannya yaitu guna mengumpulkan atau memperoleh data dari lapangan untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data ini tidak berpacu pada teori, melainkan berpacu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian dilapangan. Dalam penelitian kualitatif metode penghimpunan data biasanya dijalankan melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, Focus Group Discussion (FGD), studi kasus (*case study*), dan triangulasi.<sup>7</sup>

Dalam riset ini, peneliti memakai metode penghimpunan data melalui cara interview, pengamatan dan studi Pustaka serta dokumentasi.

---

<sup>4</sup>Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28

<sup>5</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No. 2 (2017): 211–12., diakses pada 23 Desember 2022, <https://journal.undiknas.ac.id/index>.

<sup>6</sup>Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 33

<sup>7</sup>Biro Admistrasi Mutu Akademik dan Informasi, "*Jenis-Jenis Teknik Pengumpulan Data*", diakses pada 23 Desember 2022, <https://bamai.uma.ac.id/2021/08/13/jenis-jenis-teknik-pengumpulan-data/>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan diskusi antara dua individu atau lebih dengan maksud spesifik.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono tahun 2016 wawancara bisa dijalankan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan bisa dijalankan dengan cara tatap muka (*face to face*) maupun dijalankan dengan memakai telepon<sup>9</sup> Interview yang dijalankan dengan menggunakan media telekomunikasi elektronik seperti via telepon atau yang lainnya dapat membantu mengatasi keterbatasan wawancara konvensional, yaitu perbedaan ruang. Akan tetapi dalam penelitian ini wawancara dijalankan secara spontan yaitu dengan tatap muka (*face to face*). Wawancara dijalankan secara mendalam guna mendapatkan keterangan atau data yang tepat. Wawancara ini dilakukan kurang lebih 15 menit untuk setiap informan. Informan dari riset ini ialah anggota bank syariah di wilayah Kudus.

### 2. Observasi

Observasi ialah bagian dari pengumpulan data yang dijalankan langsung di lapangan melalui observasi aktivitas individu atau objek lain yang diteliti.<sup>10</sup> Dalam riset ini observasi dijalankan pada bank syariah yang ada di wilayah Kudus, diantaranya yaitu BSI, Bank Jateng Syariah, Bank Muamalat, Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Kudus, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Kudus. Penelitian ini melakukan observasi secara terus terang, yakni peneliti datang ke lokasi penelitian kemudian secara langsung menyatakan kepada sumber data bahwasannya peneliti sedang menjalankan riset tujuannya agar informan mengetahui sejak peratam hingga selesai kegiatan peneliti.

### 3. Studi Pustaka

Selain dengan interview dan juga pengamatan, riset ini pula memakai metode pengumpulan data studi pustaka yakni melalui membaca dan menelaah berbagai buku referensi. Selain buku referensi, peneliti juga menggunakan jurnal-jurnal referensi sebagai bahan penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Kanisus, 2021), 21.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), 138.

<sup>10</sup>Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Grasindo, 112.

<sup>11</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008) 3.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah tulisan kejadian yang telah berlalu. Dokumen ini dapat berwujud catata, foto atau beragam karya monumental dari individu.<sup>12</sup> Pemakaian teknik dokumentasi ini akan mempererat dan menyokong keterangan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan interview. Dalam riset ini, dokumen yang dipakai adalah sebagai data penyokong terhadap hasil observasi dan interview yang telah peneliti lakukan.

#### F. Uji Keabsahan Data

Pada riset ini pengujian kebenaran data diuji memakai pengujian kredibilitas (*credibility*) atau bisa disebut dengan validitas internal. Pada riset kualitatif, data bisa dikatakan kredibel jika terdapat keserupaan antara apa yang telah dilaporkan peneliti melalui apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang ditelaah. Pengujian kredibilitas data ini terdiri dari perpanjangan observasi, meningkatkan kecermatan, triangulasi, telaah kasus negative dan memakai bahan referensi serta member check.<sup>13</sup> Adapun urain mengenai uji tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap permata ke lapangan, peneliti masing meyakini sebagai orang asing dan dicurigai alhasil data yang diberikan oleh informan masih belum lengkap. Melalui perpanjangan pengamatan ini, peneliti memverifikasi ulang datan yang diberikan telah benar atau sebaliknya. Jika data yang diperoleh ternyata tidak benar, maka peneliti menjalankan observasi ulang yang lebih luas dan mendalam alhasil didapatkan data yang bener-bener asli. Melalui perpanjangan observasi ini maka keterkaitan peneliti dengan informan semakin terwujud *rapprt*, semakin akrab (tidak terdapat jarak), semakin terbuka, saling mempercayai alhasil tidak terdapat keterangan lagi yang disembunyikan. Pada kegiatanna ini guna membuktikan kredibilitas data riset, yakni

---

<sup>12</sup> Nuning Indah Pratiwi, "PENGUNAAN MEDIA VIDEO CALL DALAM TEKNOLOGI KOMUNIKASI NUNING INDAH PRATIWI.", Diakses Pada 23 Desember 2022, <https://journal.undiknas.ac.id/index>.

<sup>13</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Urnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147–50, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.



melalui observasi apakah data yang didapatkan sebelumnya sudah valid atau tidak saat diverifikasi ulang ke lapangan. Apabila pasca di cek ulang data sudah benar artinya kredibel, dan masa perpanjangan observasi bisa diakhiri. Sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan pengujian kredibilitas maka peneliti melampirkan surat keterangan perpanjangan pengamatan pada laporan riset.

2. Meningkatkan kecermatan

Menambah kecermatan berarti verifikasi ulang apakah data yang sudah diperoleh valid atau tidak. Metode yang dilakukan adalah dengan menjalankan observasi secara konsisten, membaca beragam referensi buku atau hasil riset atau dokumentasi yang berhubungan, alhasil pengetahuan peneliti bertambah banyak dan tajam.<sup>14</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi artinya verifikasi data dari beragam sumber melalui beragam metode dan masa yang berbeda. Tujuan triangulasi ialah guna menambah kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari riset kualitatif. Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berfungsi guna membuktikan kredibilitas data, dijalankan melalui verifikasi data yang sudah didapatkan dengan beragam sumber. Data yang sudah ditelaah tersebut dapat menghasilkan sebuah ringkasan yang kemudian dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berfungsi guna membuktikan kredibilitas data, dijalankan melalui metode mengecek data kepada sumber yang serupa namun dengan teknik yang tidak sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu bisa dijalankan melalui verifikasi ulang terhadap data kepada sumber dan tetap memakai teknik yang serupa, akan tetapi dengan masa dan keadaan yang tidak sama.

---

<sup>14</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,”. 150.

#### 4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif ialah kejadian yang tidak sesuai atau tidak sama dengan hasil riset sampai pada waktu spesifik. Telaah kejadian negatif dilakukan penulis dengan menjalankan pencarian data yang tidak sama atau bahkan bertentangan dengan data yang telah diperoleh secara lebih mendalam. Apabila tidak terdapat lagi data yang tidak sama atau bertentangan dengan hasil temuan peneliti maka data yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya.<sup>15</sup>

#### 5. Memakai bahan referensi

Bahan referensi merupakan bahan penyokong guna menguji data yang sudah diperoleh peneliti. Pada laporan riset ini, beragam data yang diuraikan hendaknya disertai beragam foto atau dokumen alhasil menjadi lebih bisa untuk diyakini kebenarannya.

#### 6. *Member check*

*Member check* merupakan tahap verifikasi data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data.<sup>16</sup> Tujuannya guna diketahui seberapa jauh data yang didapatkan relevan dengan apa yang sudah diberikan oleh informan. Jika data yang diperoleh disetujui oleh informan artinya data tersebut benar, sehingga semakin diyakini atau semakin kredibel. *Member check* bisa dijalankan pasca selesainya satu masa penghimpunan data. Dalam penelitian ini mekanismenya dijalankan secara individu, yakni peneliti bertemu langsung dengan informan. Dalam tahap inilah data bisa diimbuhi, dapat juga dipilah yang tidak perlu atau tidak diterima oleh informan alhasil diperoleh kesepakatan bersama.

### G. Teknik Analisis Data

Telaah data merupakan tahap pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil interview, observasi, dan beragam bahan lainnya, alhasil temuannya gampang untuk difahami dan bisa diteruskan pada individu lain.<sup>17</sup> Faktanya, telaah data kualitatif berlangsung selama tahap penghimpunan data bukan pasca selesai penghimpunan data.

---

<sup>15</sup>Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,". 275.

<sup>16</sup>Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,". 276.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), 244.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan telaah data model Miles and Huberman. Adapun kegiatan pada telaah ini meliputi, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berikut merupakan penjelasan dari model tersebut, yakni :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya meringkas, memilah beragam hal inti dan lebih menitikberatkan terhadap beragam hal yang hirarki, kemudian ditemukan topik dan polanya. Maka, hasilnya akan memberikan pemaparan yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti ketika menghimpun data selanjutnya atau mencarinya jika hal tersebut dibutuhkan. Tahapan telaah data dimulai melalui menelaah semua data yang sudah didapatkan dari beragam sumber yakni interview dan observasi lapangan. Peneliti memilih atau memisahkan data-data yang menarik dan penting. Data yang dirasa peneliti penting akan digunakan untuk tahap selanjutnya, sedangkan data yang dirasa tidak begitu penting maka akan ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pasca data di reduksi maka tahap kedua ialah mendisplaykan data. Pada riset kualitatif, data yang telah direduksi dapat disajikan pada wujud pemaparan singkat, tabel, keterkaitan antara bagian, flowchart dan sejenisnya.<sup>18</sup> Pemaparan data pada riset ini ialah berbentuk uraian singkat, dengan catatan bersifat naratif. Uraian tersebut berisi cerita detail para informan yang relevan dengan pernyataan dan perspektif informan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap paling akhir pada telaah data kualitatif ini ialah penarikan ringkasan dan verifikasi. Ringkasan pertama yang diuraikan masih bersifat sementara, dan bisa berganti jika tidak ditemukan beragam bukti yang erat, yang mendukung pada prosedur penghimpunan data selanjutnya. Namun jika ringkasan yang diuraikan dalam tahap pertama disokong oleh beragam bukti yang benar dan terus-menerus ketika peneliti Kembali ke lapangan guna menghimpun data, maka

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. 249.



ringkasan yang diuraikan ialah ringkasan yang valid atau kredibel.<sup>19</sup>

Kesimpulan dari penelitian kualitatif ialah penemuan baru yang belum pernah ditemukan peneliti lain. Hasil tersebut bisa berbentuk uraian atau deskripsi obyek yang sebelumnya masih remang-remang alhasil pasca ditelaah menjadi lebih jelas, bisa juga berbentuk keterkaitan keusal atau interaktif, serta dugaan sementara atau teori.

Beracuan pamaran diatas, maka reduksi data, pemaparan data dan penarikan ringkasan sebagai sebuah tahap yang berkaitan erat ketika sebelum, selama berjalannya dan pasca penghimpunan data pada posisi sejajar guna membentuk pengetahuan umum yang dikatakan sebagai analisis.

Dengan demikian penelitian ini memberikan kesimpulan dari pengamatan yang telah dilakukan yaitu mengenai beragam faktor penyebab pemakaian aplikasi *mobile banking* bank syariah di Indonesia.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” 253.